

Pelatihan dan Pengembangan Homestay serta Fasilitas Pendukung di Kampung Ekowisata Ciwaluh, Kabupaten Bogor

Nihan Anindyaputra Lanisy^{*1}, Elisabeth Ria Viana Praningtyas², Anisa Zahwa Akbara³, Ginta Ginting⁴, Ni Wayan Marsha Satyarini⁵, Devi Ayuni⁶

^{1,3,5,6}Program Studi Pariwisata, Universitas Terbuka, Tangerang Selatan

⁴Program Studi Manajemen, Universitas Terbuka, Tangerang Selatan

²Program Studi Akuntansi, Universitas Terbuka, Tangerang Selatan

Correspondensi: nihan@ecampus.ut.ac.id

Abstract

Ciwaluh Tourism Village has a very beautiful natural scenery that has the potential to be a tourism destination to increase the village and neighborhood's income. The tourists were dominated by people who visited the Tourism Village in a day and then decided to go home. Meanwhile, they actually can spend several nights at Ciwaluh Tourism Village thus their visit duration could be longer. The Community Service Team of Universitas Terbuka proposed to form homestay accommodations that are managed by Pokdarwis Ciwaluh. Training and infrastructure funding were given to Pokdarwis Ciwaluh. The result showed that the neighborhood was interested in giving service as the homestay owner and eager to learn the management of homestay. Several houses have given homestay accommodation to the tourists regularly hence the village's income is getting better, and the neighborhood is getting empowered.

Keywords: Ciwaluh, Homestay, Length of Stay, Tourism Village.

Abstrak

Kampung Wisata Ciwaluh memiliki keindahan alam yang sangat rupawan yang dapat digunakan sebagai destinasi wisata untuk mengembangkan perekonomian desa dan masyarakat sekitar. Wisatawan yang berkunjung didominasi oleh mereka yang hanya berkunjung satu hari lalu pulang. Padahal, sebenarnya ada potensi untuk mendorong mereka bermalam di Kampung Wisata Ciwaluh sehingga durasi berkunjung lebih lama. Tim Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Terbuka mengusulkan pembentukan akomodasi berupa homestay yang dikelola oleh warga sekitar dan Pokdarwis Ciwaluh. Pelatihan dan pemodalannya berupa infrastruktur diberikan kepada Pokdarwis Ciwaluh. Hasilnya, warga sekitar tertarik untuk menjadikan rumahnya sebagai homestay dan ingin mempelajari pengelolaan homestay dengan baik. Beberapa rumah telah melayani tamu homestay dengan rutin sehingga perekonomian desa lebih baik dan masyarakat menjadi lebih berdaya.

Kata Kunci : Ciwaluh, Homestay, Length of Stay, Desa Wisata.

PENDAHULUAN

Kampung Wisata Ciwaluh terletak di Kabupaten Bogor, berbatasan langsung dengan Kabupaten Sukabumi, tepatnya di area Taman Nasional Gede Pangrango. Kampung Wisata Ciwaluh memiliki potensi alam yang beragam, dengan keramahan warganya yang juga dapat menjadi daya tarik bagi wisatawan. Masyarakat di sekitar Kampung Wisata Ciwaluh menyadari adanya potensi ini, terutama untuk mengembangkan perekonomian desa dan serta masyarakat. Maka dari itu, sejak Tahun 2010, Kampung Wisata Ciwaluh dikelola oleh Kelompok Tali Bambu, sampai akhirnya dikelola secara profesional oleh Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) sejak Tahun 2019. Beberapa tujuan di Kampung Wisata Ciwaluh yang populer adalah Sungai Cisadane, Air Terjun Ciawitali, dan Air Terjun Cisadane. Hal ini merupakan potensi bagi Kampung Wisata Ciwaluh karena semakin banyak wisatawan yang memilih wisata alam untuk mencari keheningan dan kesegaran ditengah hiruk pikuk kesibukan (Xing et al., 2022).



Gambar 1. Air Terjun Cisadane (sumber: ciwaluh.com)

Setiap akhir pekan, banyak orang yang berkunjung ke Kampung Wisata Ciwaluh. Berdasarkan data yang dihimpun dari Pokdarwis Ciwaluh, wisatawan yang berkunjung ini didominasi oleh mereka yang berkunjung satu hari tanpa menginap (one day tripper). Pokdarwis Ciwaluh menyadari bahwa sebenarnya durasi wisatawan berkunjung dapat ditingkatkan, sehingga semakin besar pula potensi pemasukan bagi perekonomian Kampung Wisata Ciwaluh. Padahal, ada wisatawan yang datang ke Ciwaluh hanya untuk menikmati suasana pedesaan, atau sekadar mencari hawa baru. Mereka dapat tinggal lebih lama menikmati suasana Desa Ciwaluh. Sayangnya, belum ada jasa akomodasi dan penginapan yang ditawarkan oleh Kampung Wisata Ciwaluh maupun di daerah sekitarnya, sehingga mau tidak mau wisatawan hanya berkunjung selama satu hari dan kemudian langsung pulang.

Pada saat pengukuran kebutuhan, didapati bahwa sudah ada dua tawaran akomodasi di Ciwaluh: 1) Berkemah/camping dan 2) Menginap di rumah anggota pokdarwis (homestay). Dua tawaran ini merupakan ide dari Pokdarwis Ciwaluh namun belum direalisasikan hingga saat Tim Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) Universitas Terbuka datang berkunjung. Tim PkM mengarahkan Pokdarwis Ciwaluh untuk memilih tawaran kedua. Penelitian terdahulu menunjukkan bahwa wisatawan sangat menikmati kenyamanan akomodasi homestay (Kulshreshtha & Kulshrestha, 2019). Maka dari itu, pilihan untuk menyediakan akomodasi dapat memperpanjang durasi berkunjung wisatawan di Kampung Wisata Ciwaluh. Selain itu, usaha homestay juga merupakan pilihan yang paling memungkinkan saat ini bagi warga sekitar untuk disediakan

Terkait keputusan untuk menyediakan akomodasi bagi wisatawan Kampung Wisata Ciwaluh, terdapat tiga kendala yang kami identifikasi. Pertama, belum ada rumah yang secara spesifik berkomitmen untuk dijadikan tempat menginap. Hal ini penting karena akomodasi paling dasar yang dapat mendorong wisatawan untuk menghabiskan waktu lebih lama di tempat wisata adalah penginapan. Kedua, Pokdarwis Ciwaluh belum memahami manajemen dan mengelola homestay dengan baik, seperti standar homestay, kebersihan lingkungan homestay, penetapan tarif yang sesuai, manajemen konsumsi, dan lain sebagainya. Ketiga, belum dilakukan promosi terkait kesempatan untuk bermalam di Kampung Wisata Ciwaluh, termasuk ketersediaan akomodasi di Ciwaluh. Dengan demikian, Tim PkM Universitas Terbuka menyimpulkan bahwa permasalahan utama yang dihadapi oleh Pokdarwis Ciwaluh adalah kurangnya pengetahuan mereka dan masyarakat Ciwaluh secara keseluruhan terkait kebutuhan untuk menyelenggarakan akomodasi dalam bentuk homestay.

Tujuan dari kegiatan pengabdian ini adalah membantu Pokdarwis Ciwaluh beserta masyarakat sekitar menyelesaikan kendala dalam penyelenggaraan homestay demi membentuk pengalaman yang menyenangkan dan baik bagi wisatawan selama berlibur di Kampung Wisata Ciwaluh. Penelitian menunjukkan bahwa semakin baik pengalaman yang dimiliki wisatawan, khususnya pada pelayanan homestay, maka semakin puas wisatawan tersebut (Pitanatri & Pitana, 2019; Voon et al., 2022). Kepuasan wisatawan dapat meningkatkan keinginan mereka untuk berkunjung kembali dan juga promosi tak langsung dengan metode word of mouth.

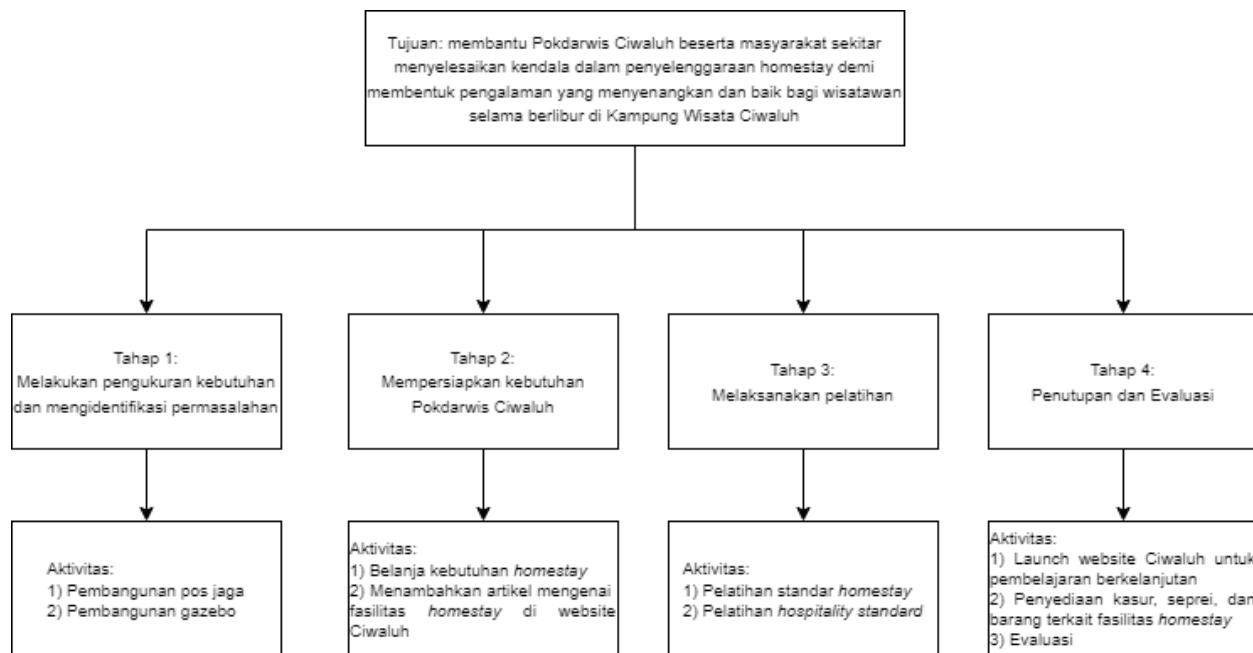
Long dan Chau (2024) menyimpulkan sembilan faktor yang mempengaruhi keputusan untuk memilih homestay, yaitu akomodasi dan fasilitas, makanan dan minuman, keamanan, keramahan keluarga pemilik homestay, kegiatan yang ditawarkan, lingkungan alam, budaya dan masyarakat sekitar, operasional dan manajemen homestay, serta promosi. Berdasarkan faktor-faktor tersebut, Tim PkM Universitas Terbuka melihat masih banyak pekerjaan rumah yang perlu dibereskan Pokdarwis Ciwaluh untuk dapat mendorong wisatawan menghabiskan durasi wisata lebih lama di Kampung Wisata Ciwaluh. Maka dari itu, solusi yang ditawarkan oleh Tim PkM Universitas Terbuka antara lain:

Pelatihan standar homestay

- a. Pembangunan gazebo sebagai fasilitas homestay
- b. Pembangunan pos jaga dan pos informasi
- c. Pembuatan website belajarpariwisata.com untuk pembelajaran berkelanjutan
- d. Renovasi website ciwaluh.com untuk dapat memuat informasi homestay
- e. Penyediaan kasur, seprai, dan barang terkait untuk fasilitas homestay

METODE

Pelaksanaan PkM Nasional di Ciwaluh diselenggarakan pada Bulan Maret - November 2023. Tim PkM Universitas Terbuka melakukan perjalanan ke Ciwaluh sebanyak 4 kali, masing-masing dengan struktur agenda sebagai berikut:



Gambar 2. Work breakdown structure Pengabdian kepada Masyarakat di Kampung Wisata Ciwaluh

Gambar 2 menunjukkan tahapan work breakdown structure yang terdiri dari empat tahapan aktivitas. Adapun detil sumber daya yang digunakan pada setiap aktivitasnya disajikan dalam bentuk tabel sebagaimana tampak pada Tabel 1 berikut ini:

Tabel 1.

Sumber Daya Penelitian

No	Aktivitas	Manusia	Perangkat
1	Pembangunan pos jaga	Nihan Anindyaputra Lanisy	Alat-alat dan bahan bangunan
2	Pembangunan gazebo	Devi Ayuni	Alat-alat dan bahan bangunan
3	Belanja kebutuhan homestay	Elisabeth Ria Viana Praningsy	Kendaraan untuk belanja
4	Menambahkan artikel mengenai fasilitas homestay di website Ciwaluh	Ni Wayan Marsha Satyarini	Laptop, jaringan internet, website Ciwaluh
5	Pelatihan standar homestay	Nihan Anindyaputra Lanisy	Bolpen, kertas, dan materi standar homestay
6	Pelatihan hospitality standard	Anisa Zahwa Akbara	Bolpen, kertas, dan materi standar hospitality

No	Aktivitas	Manusia	Perangkat
7	Launch website Ciwaluh	Ni Wayan Marsha Satyarini	Laptop, jaringan internet, website Ciwaluh
8	Penyerahan kasur, seprei, dan fasilitas homestay	Devi Ayuni	-
9	Evaluasi	Nihan Anindyaputra Lanisy	<i>Final Report</i>

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tahap 1 dimulai dengan komunikasi melalui Whatsapp kepada Pokdarwis Ciwaluh untuk membahas mengenai potensi memperpanjang durasi berkunjung wisatawan Kampung Wisata Ciwaluh. Setelah itu, kami melakukan kunjungan untuk mengetahui kebutuhan Pokdarwis Ciwaluh (mitra kami) terkait usulan untuk membuat homestay. Berdasarkan kunjungan pertama tersebut, diketahui bahwa terdapat kehati-hatian bagi Pokdarwis Ciwaluh untuk menyelenggarakan homestay di Ciwaluh. Warga Ciwaluh pernah mengalami trauma terkait homestay. Pada tahun 2018, ada wisatawan yang mengadakan acara dengan menggunakan seluruh rumah warga namun harga tiap penginapan berbeda-beda sehingga menimbulkan kecemburuhan sosial antar pemilik homestay. Sejak saat itu, penginapan model homestay dihindari oleh Pokdarwis Ciwaluh dan ingin mengusahakan akomodasi berbentuk kemah atau camping saja.

Tim PkM Universitas Terbuka melakukan pembimbingan dengan metode diskusi supaya trauma tersebut perlahaan hilang sehingga Pokdarwis Ciwaluh dan masyarakat sekitar dapat mempertimbangkan pilihan antara akomodasi kemah dan homestay dengan lebih baik. Kami mengarahkan supaya masyarakat menerima adanya homestay di Kampung Wisata Ciwaluh. Salah satu solusi yang kami ajukan adalah adanya standarisasi harga dan fasilitas. Hal ini penting untuk menghindari permasalahan yang sama terjadi di kemudian hari. Pada saat kunjungan ke Kampung Wisata Ciwaluh, disepakati bahwa akan ada tiga rumah yang dijadikan rintisan dan pilot project homestay di Kampung Wisata Ciwaluh. Kunjungan ini juga membuat Tim PkM UT memahami bahwa Pokdarwis Ciwaluh membutuhkan bantuan fasilitas penunjang berupa pembangunan pos jaga dan pembangunan gazebo di pinggir sungai yang akan menunjang fasilitas homestay dan kepariwisataan secara keseluruhan



Gambar 3. Gazebo Pinggir Sungai



Gambar 4. Pembangunan Pos Jaga

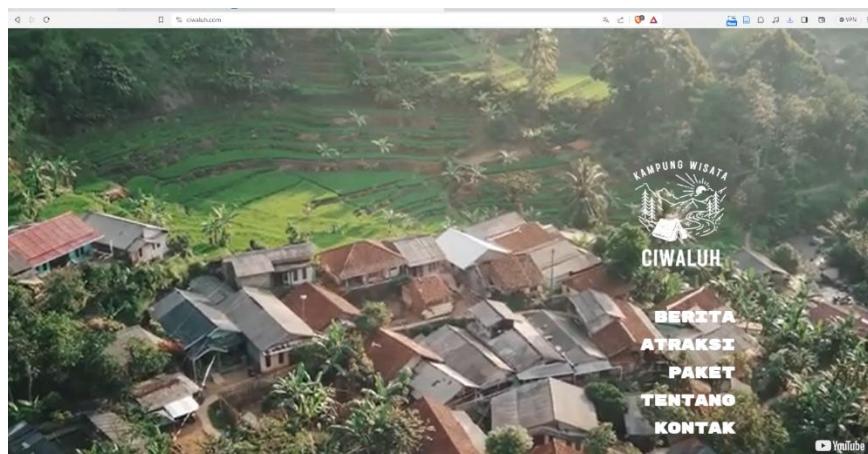
Setelah kunjungan pertama, Tim PkM UT mempersiapkan kebutuhan Pokdarwis Ciwaluh dengan berbelanja secukupnya kebutuhan homestay, mulai dari furnitur, bantal, guling, seprei, handuk, dan lain sebagainya. Barang-barang ini dibawa dan diberikan kepada pemilik tiga homestay yang akan dijadikan pilot project pada kunjungan ketiga. Sementara itu, Tim PkM UT juga menambahkan informasi mengenai fasilitas homestay di website yang dimiliki Kampung Wisata Ciwaluh. Pada kunjungan kedua, setelah barang-barang dan semua keperluan diserahkan, Tim PkM UT akan melakukan dokumentasi untuk keperluan promosi di website Kampung Wisata Ciwaluh.

Pada tahap ketiga, Pokdarwis Ciwaluh menerima kunjungan Tim PkM UT untuk melaksanakan pelatihan mengenai standarisasi pelayanan standar homestay yang baik. Homestay memiliki standar tertentu yang membedakan homestay dengan jenis akomodasi lainnya. Pelatihan standar homestay dilakukan pada Bulan September 2023 untuk memberi wawasan kepada Pokdarwis Ciwaluh dalam merintis homestay. Hal ini penting karena perintisan usaha homestay tidak bisa dilakukan dalam waktu satu tahun program saja. Maka dari itu, pada tahun pertama ini kami fokus untuk membangun kemampuan SDMnya terlebih dahulu sehingga tercipta manajemen SDM homestay yang baik.

Tahap keempat ditutup dengan penyerahan barang-barang kebutuhan homestay yang sudah dibeli oleh Tim PkM UT. Demi memastikan bahwa pendanaan digunakan dengan sebaik-baiknya, kami menghindari menyerahkan uang secara langsung sehingga memilih untuk membelanjakan sesuai dengan kebutuhan. Selain penyerahan keperluan di dalam homestay, kami juga membantu rilis informasi terbaru mengenai homestay Kampung Wisata Ciwaluh di website serta melakukan evaluasi mengenai apa saja yang sudah baik dan apa yang masih dirasa kurang jelas dari pelatihan sebelumnya.



Gambar 5. Pelatihan Standar *Homestay*



Gambar 6. *Website* ciwaluh.com yang berisi informasi *homestay*

PENYELESAIAN MASALAH

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan Tim PkM UT menyelesaikan kebingungan Pokdarwis Ciwaluh dan warga sekitar mengenai eksekusi terhadap potensi untuk memperpanjang durasi berkunjung wisatawan di Kampung Wisata Ciwaluh. Hasil pilot project tampak pada saat kedatangan saat Pokdarwis Ciwaluh menerima kegiatan live in dari siswa-siswi SMA Sophos School. Bahkan tidak hanya tiga rumah yang dijadikan pilot project, melainkan 30 rumah. Para pemilik homestay merasa puas dapat melayani akomodasi penginapan dan kegiatan siswa-siswi SMA Sophos School dengan baik dan menyatakan akan melanjutkan program homestay ini dengan pengelolaan dan manajemen homestay yang telah kami ajarkan. Kegiatan live in tersebut juga menjadi awal yang baik kembalinya akomodasi berbentuk homestay di Kampung Wisata Ciwaluh. Mereka sepakat

menetapkan satu harga sehingga tidak muncul lagi kecemburuan antara satu pemilik homestay dengan pemilik homestay yang lain.

Kampung Wisata Ciwaluh memiliki kekuatan berupa pemandangan alam dan pengelolaan tempat wisata yang telah berjalan dengan baik. Hal ini dapat menjadi pendorong bagi pelancong untuk berkunjung ke Kampung Wisata Ciwaluh. Kekuatan ini juga mengandung potensi untuk bisa mendapatkan penerimaan dari sektor pariwisata yang lebih besar dengan menyediakan akomodasi penginapan yang menawarkan kekuatan alam tersebut, yaitu penyelenggaraan homestay. Untuk selanjutnya, Pokdarwis Ciwaluh perlu menjalin komunikasi yang baik dan rutin dengan seluruh elemen penyelenggara homestay sehingga menghindari munculnya kecemburuan. Selain itu, mereka perlu lebih gencar melakukan promosi sehingga potensi Kampung Wisata Ciwaluh dapat diketahui oleh semakin banyak wisatawan. Promosi dapat dilakukan melalui website maupun beragam sosial media yang dikelola dengan rutin dan sungguh-sungguh

KESIMPULAN DAN SARAN

Tim PkM UT telah berhasil menghidupkan kembali homestay di Kampung Wisata Ciwaluh yang dahulu sempat menjadi trauma bagi warga dan Pokdarwis Ciwaluh karena kurangnya perencanaan dan manajemen yang baik. Kini, secara rutin mereka telah menerima kedatangan wisatawan yang menginap di homestay. Untuk ke depan, Pokdarwis Ciwaluh perlu berusaha mempertahankan kualitas pelayanan dan manajemen homestay yang baik dan semakin kreatif menyediakan program homestay. Permasalahan mungkin muncul antara satu pemilik homestay dengan pemilik homestay yang lain namun Pokdarwis Ciwaluh perlu menjadi perantara dan pencari jalan keluar sehingga permasalahan apapun dapat diselesaikan dengan bijaksana.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih kepada LPPM Universitas Terbuka atas pendanaan program PkM Nasional ini dan kepada mitra kami Pokdarwis Ciwaluh.

DAFTAR PUSTAKA

- Kulshreshtha, S., & Kulshrestha, R. (2019). The emerging importance of “homestays” in the Indian hospitality sector. *Worldwide Hospitality and Tourism Themes*, 11(4), 458–466. <https://doi.org/10.1108/WHAT-04-2019-0024>
- Long, N. T., & Chau, V. M. (2024). Factors Affecting Tourist’s Decision to Choose Homestay in Ben Tre Province. *Quality - Access to Success*, 25(198), 94–101. <https://doi.org/10.47750/QAS/25.198.10>
- Pitanatri, P. D. S., & Pitana, I. G. (2019). Challenging the Giants: Factors Contributing to Local Homestay Competitiveness in Ubud Bali. *The Journal of Social Sciences Research*, 53, 796–802. <https://doi.org/10.32861/jssr.53.796.802>

Voon, B. H., Jee, T. W., Joseph, C., Hamzah, M. I., Jussem, P. M., & Teo, A. K. (2022). Homestay Service Experience for Tourist Satisfaction and Sustainability Amidst Covid-19 Challenges. *International Journal of Business and Society*, 23(2), 1127–1146.
<https://doi.org/10.33736/ijbs.4861.2022>

Xing, B., Li, S., & Xie, D. (2022). The effect of fine service on customer loyalty in rural homestays: The mediating role of customer emotion. *Frontiers in Psychology*, 13.
<https://doi.org/10.3389/fpsyg.2022.964522>